

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada proses dan makna yang tidak diuji, yang selanjutnya diukur dengan tepat menggunakan data berupa data deskriptif⁴². Penelitian dengan menggunakan pendekatan ini menekankan realitas yang terbangun secara sosial, yaitu hubungan sosial antara peneliti dengan subyek penelitian. Jadi penelitian kualitatif hanya mendeskripsikan dari apa yang didengar dan dilihat, kemudian dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran dari suatu kondisi tertentu dan biasanya banyak meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu juga pendekatan kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil akhir⁴³. Maka dari itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi yang ditemukan atau dihadapi. Tujuan dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif pada dasarnya untuk mengembangkan pengertian, konsep, yang kemudian akan menjadi teori. Pendekatan ini

⁴² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158

⁴³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6

digunakan untuk mengetahui bagaimana etos kerja yang dimiliki oleh para pengrajin cobek batu, dan dampaknya terhadap kinerja para pengrajin.

Beberapa pertimbangan mengapa menggunakan metode kualitatif karena metode kualitatif bisa dan lebih mudah menyesuaikan jika terjadi kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁴⁴ Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Berpola pikir induktif, artinya metode ini dipakai untuk memperoleh *grounded theory* yaitu teori yang berasal dari data bukan hipotesis.
2. Mengutamakan dan menghargai persepsi atau pendapat dari narasumber.
3. Rancangan penelitian bersifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini karena sifat alamiah menghendaki kenyataan yang ada di lapangan.
4. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang diperlukan dan alat pengumpul data dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.
5. Pengumpulan data dilakukan berdasar fenomenologis, yaitu memahami secara mendalam gejala atau suatu fenomena.
6. Mengutamakan proses daripada hasil, maksudnya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas jika diamati dalam proses.

⁴⁴ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elkaf,2006), hal. 116

7. Peneliti berfungsi sebagai instrumen atau alat pengumpul data, sehingga perannya tidak terpisahkan dengan kegiatan yang diteliti.
8. Hasil penelitian berupa paparan atau penafsiran pada waktu dan situasi tertentu.⁴⁵

Dilihat dari permasalahan diatas, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang melukiskan atau menggambarkan keadaan obyek dan persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁴⁶ Artinya penelitian ini akan memaparkan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang kemudian kesimpulan dari hasil penelitian akan tetap bisa berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan. Selanjutnya, dalam hal ini yang digambarkan pada penelitian ini adalah implementasi etos kerja islam pengrajin cobek batu dan dampaknya pada kinerja mereka yang kemudian data yang dipaparkan dan dianalisis ialah data dalam bentuk wawancara dan observasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penetapan lokasi penelitian menjadi tahapan utama dan sangat penting dalam melakukan penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan

⁴⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,... hlm. 160

⁴⁶ Eko Pramudianto, *Analisis Etos Kerja Islam pada Karyawan Perusahaan PT Manggala Citra Mandiri Tulungagung*, (IAIN Tulungagung: 2018), hlm. 39

penelitian.⁴⁷ Dalam memaparkan lokasi penelitian, pertama harus menyebutkan tempat penelitian, misal nama desa, komunitas atau organisasi. Kedua, harus mengemukakan alasan adanya fenomenal sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Sumbergempol, Kab Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena, letak dusun Mojo yang terbelang daerah pedesaan juga berada dekat dengan pegunungan membuat peneliti tertarik untuk meneliti etos kerja masyarakat sekitar, selain itu juga faktor agama dan budaya menjadi alasan selanjutnya bagi peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus hadir di lapangan karena fungsi peneliti disini sebagai instrumen pengumpul data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*) yang artinya peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁴⁹ Disini peneliti akan menjadi pengamat penuh dalam hal ini implementasi etos kerja pada pengrajin cobek batu di dusun Mojo, Desa Wajak Kidul. Selain itu, peneliti juga menjadi perencana, pelaksana,

⁴⁷ Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 131

⁴⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal 69-70.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 66.

pengumpul data, melakukan analisis, menyimpulkan hasil analisis, dan hingga proses akhir yaitu melaporkannya. Maka dari itu, peneliti harus fokus dan teliti dalam melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh sebab itu sumber data utama pada penelitian ini seperti yang diungkapkan Lofland dan Lofland adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan peneliti langsung dari informan. Pengumpulannya dilakukan dengan teknik wawancara, dan observasi. Menurut Peter Mahmud Marzuki, bahan dan hukum primer ini bersifat otoritatif, artinya mempunyai otoritas yaitu hasil tindakan maupun kegiatan yang dilakukan oleh lembaga berwenang atau perseorangan untuk suatu permasalahan⁵⁰. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah yang diperoleh dari lapangan dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dan observasi dengan pengrajin cobek batu di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu. Di dusun tersebut terdapat 14 pengrajin/tempat usaha. Setelah diamati dan dipilah berdasarkan jangka waktu berdirinya usaha dan tingkat

⁵⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,.....*, hlm. 76

kemajuan/keberhasilan dari usaha tersebut, dimana dapat diamati dari kondisi dan fasilitas tempat usaha, maka dari 14 pengrajin/tempat usaha peneliti mengambil 3 pengrajin/tempat usaha untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari kepustakaan seperti artikel, jurnal, arsip tertulis, majalah, koran, dan dokumen lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Data sekunder biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, juga memperkuat suatu penemuan atau pengetahuan yang ada. Data sekunder dapat digunakan untuk memahami masalah, penjelasan mengenai masalah, formulasi alternatif penyelesaian yang layak, dan sebagai solusi permasalahan⁵¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dengan cara pengamatan. Pengamatan dilakukan

⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,....., hlm. 77

langsung dengan cara melihat kondisi dan suasana di tempat penelitian. Dalam observasi, biasanya peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu peneliti memasuki situasi sosial tertentu, dimana pada tahap ini peneliti membawa masalah yang akan diteliti. Hal ini dinamakan pengamatan deskriptif. Selanjutnya, peneliti mulai mempersempit pengamatan dan fokus pada keadaan tertentu. Tahap ini dinamakan pengamatan terfokus. Yang terakhir, peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga mendapat data yang lebih rinci. Tahap ini dinamakan pengamatan selektif.

Metode ini digunakan untuk menunjang kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai pengimplementasian etos kerja islam pada pengrajin cobek batu dan dampaknya pada kinerja pengrajin cobek batu. Untuk itu, peneliti akan mengadakan kunjungan dan pengamatan langsung terhadap komponen-komponen yang ada di lokasi penelitian yaitu di Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu.

2. Wawancara

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*indepth interview*) yang artinya peneliti menggali lebih dalam suatu data terhadap suatu topik dengan pertanyaan terbuka. Wawancara dilakukan dengan pengrajin cobek batu secara satu persatu, jika data yang dibutuhkan belum lengkap, akan ada wawancara lanjutan dengan pengrajin yang berbeda. Sehingga informan akan bertambah, hal ini sesuai dengan

teknik *snowball sampling*, dimana teknik mengambil data yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar.

Pedoman wawancara tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail namun hanya garis besar tentang data atau informasi yang ingin didapatkan, dan pertanyaan yang dapat dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan konteks dan situasi wawancara.⁵² Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara santai seperti dalam kehidupan sehari-hari, sehingga suasana tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah wawancara selesai, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar abstrak untuk keperluan analisis data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan di lapangan berupa gambar, catatan, transkrip, arsip dan data-data tertulis lainnya, dimana bertujuan untuk menemukan fakta-fakta mengenai obyek penelitian. Alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah kamera dan recorder, untuk memotret aktivitas pengrajin juga merekam wawancara antara peneliti dan narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum memasuki lapangan, peneliti sudah melakukan analisis terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk

⁵² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Lukis Pelangi Aksara, 2007), hlm. 133

menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah setelah peneliti memasuki lapangan.

Setelah memasuki lapangan, penelitian ini menggunakan analisis lapangan model Miles dan Huberman. Maka dari itu penelitian melakukan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

1. *Data Reduction* (mereduksi data). Yang dimaksud reduksi data ialah merangkum dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan reduksi data meliputi pertama, identifikasi data yang dilakukan dengan cara mengecek dan menyeleksi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kedua, klasifikasi data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh kedalam jenis yang sama sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan unsur etos kerja dan kinerja pengrajin cobek batu.
2. *Data Display* (penyajian data). Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara teks yang bersifat naratif. Hal ini akan memudahkan peneliti melihat apa yang sebenarnya terjadi, sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah sesuai dengan yang ada di lapangan bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung

bukti-bukti valid dan konsisten saat kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³ Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah, maka dari itu harus dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah itu, diperlukan uji keabsahan data agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta memenuhi tingkat kredibilitas.

Maka dari itu untuk memperoleh data yang valid, maka dilakukan uji keabsahan data yang meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri dari subyek yang diteliti, agar memahami dan mengalami sendiri kompleksitas situasi dan agar dapat menghindarkan distorsi akibat kehadiran peneliti di lapangan⁵⁴.

Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri apabila data sudah kredibel atau

⁵³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 329

⁵⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 202

apabila setelah dicek beberapa kali data sudah sesuai dengan yang ada di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti⁵⁵. Dengan teknik ini maka wawasan dan pengetahuan peneliti akan bertambah sehingga peneliti dapat lebih memfokuskan kepada aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian yang selanjutnya dapat digunakan untuk memeriksa kembali data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan pemeriksaan ulang data yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu

a. Triangulasi sumber

Strategi ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah mendapat sumber informasi, masing-masing sumber akan dideskripsikan dan dikategorisasikan kedalam sumber informasi yang sejenis, sehingga

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) cet. Ke-7, hlm.363

akan memudahkan peneliti untuk memilah mana yang spesifik dari masing-masing sumber informasi⁵⁶.

b. Traingulasi metode

Strategi ini dilakukan dengan cara memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data⁵⁷.

c. Triangulasi waktu

Strategi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda.⁵⁸

H. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, maka peneliti melakukan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari⁵⁹:

1. Tahap pendahuluan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melakukan kunjungan langsung ke Dusun Mojo, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu
 - b. Koordinasi dan meminta ijin penelitian dengan pihak narasumber dalam hal ini pengrajin untuk mengadakan pertemuan.
2. Tahap perencanaan, kegiatan pada tahap ini adalah:
 - a. Menyiapkan dan menyusun pedoman wawancara

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hlm.369

⁵⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 136

⁵⁸ Ibid, hlm. 136

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian....*,hal 127

- b. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi
3. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan pengrajin cobek batu sebagai narasumbernya.
4. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menyusun temuan data dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.
5. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian secara tertulis dan tersusun secara sistematis agar mudah dipahami.